

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Studi kasus (case study) yang merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus. Kasus ini bisa berkenaan dengan perorangan, kelompok (kerja, kelas, sekolah, etnis, ras, agama, sosial, budaya, dan lain-lain), keluarga, lembaga, organisasi, daerah/wilayah, masyarakat, dan lain-lain. Studi kasus diarahkan pada mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan serta faktor-faktor yang penting yang terkait dan menunjang kondisi dan perkembangan tersebut.³⁷ Disini peneliti mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan serta faktor-faktor yang penting yang terkait dalam problematika guru dalam pembelajaran tahfiz dan alternatif solusinya di PTYQR.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan penulis pada penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³⁸ Disini peneliti bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh guru dalam pembelajaran tahfiz di PTYQR.

³⁷ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 64

³⁸ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 6

B. Setting Penelitian

Setting Penelitian pada penelitian ini yaitu berada di PTYQR yang berlokasi di Dukuh Bejen, kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena alasan sebagai berikut:

1. PTYQR merupakan Cabang dari PTYQ Pusat (Dewasa) yang merupakan salah satu Pondok Tahfiz tertua di Indonesia.
2. Proses dan hasil pendidikan Tahfiz yang diselenggarakannya sudah terbukti bertahun-tahun, sekalipun santri tetap mengikuti pendidikan kurikuler MTs atau MA di luar Pesantren (TBS Kudus)
3. Di PTYQR Bejen Kudus ditemukan problema pembelajaran Guru dan berbagai kiat menyelesaikan solusi dari problema tersebut.³⁹

C. Subyek dan Informan Penelitian

Adapun cara dalam penentuan sampel, penulis menggunakan cara *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁰ Dalam hal ini penulis mengambil sampel berdasarkan pengamatan di lapangan terhadap guru tahfiz yang dinilai memiliki problema dalam kegiatan pembelajaran tahfiz.

Berdasarkan pendapat diatas, penentuan subjek yang diambil adalah 8 orang dengan yang memenuhi salah satu atau beberapa karakteristik berikut :

1. Mengawasi berjalannya kegiatan pembelajaran tahfiz setiap hari.
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran tahfiz setiap hari.
3. Menghadapi problema dalam pembelajaran Tahfiz.
4. Memegang data dan dokumentasi Pondok.

³⁹ Hasil Observasi Pra Penelitian di PTYQR, di kelurahan Kajeksan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus, pada senin 6 Juli 2020

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 126

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua macam data menurut klasifikasi jenis dan sumbernya, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung bersumber dari informan utama dan mendukung penelitian. Data primer pada penelitian ini yaitu: problematika guru dalam pembelajaran Tahfiz dan berbagai alternative solusinya, baik teori maupun hasil studi lapangan di PTYQR Bejen Kudus.

2. Data Sekunder

Data Sekunder pada penelitian ini berasal dari luar narasumber namun mendukung hasil penelitian. Dalam hal ini teori dan praktik terkait problematika pembelajaran Tahfiz yang tersebar dalam buku, jurnal, dan penelitian lainnya yang mendukung penelitian problematika guru dalam pembelajaran Tahfiz dan berbagai alternatif solusinya di PTYQR Bejen Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan catatan peristiwa, keterangan-keterangan, dan karakteristik-karakteristik yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan penelitian. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui:⁴¹

1. Observasi

Metode observasi yaitu melakukan penelitian di lokasi penelitian melihat, mendengar, serta merasakan informasi secara langsung. Pada saat melakukan pengamatan, memungkinkan adanya data berupa informasi yang tidak terduga tanpa bisa diprediksi terlebih dahulu, dan merupakan hal yang sangat berharga pada penelitian ini.⁴²

Observasi dilakukan untuk mendapatkan data tentang kondisi pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dan berbagai

⁴¹Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: UB Press, 2012), 61

⁴²Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 110

problematika guru yang muncul dalam pembelajaran tersebut dan berbagai upaya dalam menyelesaikan problema tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberi jawaban atas pertanyaan.⁴³

Jenis wawancara yang digunakan adalah semi terstruktur. Tujuannya agar suasana wawancara lebih santai dan narasumber lebih nyaman menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya :

- a. Wawancara dengan Ust. Abdul Muhit selaku Sekretaris pondok untuk mendapatkan data-data gambaran umum lokasi penelitian dan dokumentasi.
- b. Wawancara dengan Ust. Udkhuluha Bisalamin Aminin selaku Koordinator bidang Tahfiz untuk mendapatkan gambaran problematika Guru tahfiz secara umum di PTYQR dan solusinya.
- c. Wawancara dengan guru tahfiz sebanyak 6 orang untuk mendapatkan data problematika guru tahfiz secara lebih rinci dan solusinya.

3. Dokumentasi

Pada dokumentasi memuat fakta-fakta yang tersimpan pada data informasi yang berbentuk dokumenter.⁴⁴ Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data-data yang terdokumentasi di PTYQR dalam pembelajaran Tahfiz dan berbagai problematika yang pernah ada. Dokumen ini dibutuhkan untuk mengetahui tentang kondisi pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dan berbagai problematika guru yang muncul

⁴³ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, 186

⁴⁴ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 23

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 240

dalam pembelajaran tersebut dan berbagai upaya dalam menyelesaikan problema tersebut.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah uji kredibilitas. Berikut ini merupakan pengujian kredibilitas data penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkakan ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian, dan mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis sehingga menghasilkan data yang teruji kebenarannya dan dapat percaya.⁴⁶

Peneliti mengecek kembali data penelitian yang telah didapat, membaca jurnal maupun referensi penelitian terdahulu dan digunakan sebagai rujukan sehingga peneliti mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴⁷ Peneliti melakukan pengecekan dari berbagai sumber data yang diperoleh. Adapun triangulasi ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu mencari kebenaran data dari sumber yang sama dengan teknik berbeda.⁴⁸ Maka dalam hal ini data yang diperoleh dengan cara wawancara melalui tanya Jawab kepada narasumber kemudian dicek dengan data hasil observasi kegiatan di PTYQR Kudus dan dokumentasi berupa file sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 330

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber, membuktikan kredibilitas data dengan cara pembuktian data melalui beberapa sumber.⁴⁹ Dalam hal ini sumber yang dicek adalah Koordinator Asatidz, Asatidz, dan Santri.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda. Jika narasumber memberi data yang berbeda maka datanya belum kredibel.

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber pada pagi, siang, dan sore hari untuk mendapatkan data yang kredibel.

3. *Member Check* (Pengecekan Anggota)

Member check, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber data yang telah memberikan data.⁵⁰ Tujuan *member check* yaitu untuk menghindari kesalahan dan perbedaan persepsi dengan cara mengulas kembali apa yang didapatkan. Hal ini dilakukan ketika hasil triangulasi data tidak mengalami kecocokan satu dengan lainnya, untuk menanyakan mana hasil yang sesungguhnya.

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan penajaman data melalui pencarian data selanjutnya.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 274

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 375

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu. Peneliti pada penelitian ini mengumpulkan data terkait tentang kondisi pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dan berbagai problematika guru yang muncul dalam pembelajaran tersebut dan berbagai upaya dalam menyelesaikan problema tersebut yang ada di PTYQR Kudus.

3. Penyajian data (*data display*)

Peneliti berusaha memaparkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dalam merencanakan kerja dan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵¹

Hasil data penelitian di lapangan setelah dilakukan verifikasi dan reduksi dipaparkan di dalam laporan penelitian (skripsi). Paparan dilakukan tentang kondisi pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dan berbagai problematika guru yang muncul dalam pembelajaran tersebut dan berbagai upaya dalam menyelesaikan problema tersebut yang ada di PTYQR Kudus

4. Penarikan kesimpulan (*verification*)

Penarikan kesimpulan (*verification*) berdasarkan reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang di temukan bersifat sementara dan berubah apabila tidak di temukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sedangkan apabila kesimpulan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵²

Kesimpulan dilakukan tentang kondisi pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an dan berbagai problematika guru yang muncul

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 345

dalam pembelajaran tersebut dan berbagai upaya dalam menyelesaikan problema tersebut yang ada di PTYQR Kudus

